BAB II

KAMPANYE CUCI TANGAN DENGAN SABUN

UNTUK ANAK – ANAK DI BANDUNG

2. 1. Cuci Tangan Dengan Sabun

Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman. Mencuci tangan dengan sabun dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan seringkali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan *patogen* berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung atau pun kontak tidak langsung.

2. 1. 1. Cara Mencuci Tangan Yang Benar

Mencuci tangan yang benar harus menggunakan sabun dan di bawah air yang mengalir. Sedangkan langkah-langkah teknik mencuci tangan yang benar adalah sebagai berikut :

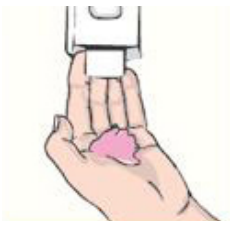
1. Basahi tangan dengan air di bawah kran atau air mengalir.



Gambar 2. 1 Cara cuci tangan yang benar 1

(sumber : www.sehatuntuksemua.com)

2. Gunakan sabun secukupnya untuk mencuci tangan.



Gambar 2. 2 Cara cuci tangan yang benar 2

(sumber : www.sehatuntuksemua.com)

3. Gosokkan kedua telapak tangan.



Gambar 2. 3 Cara cuci tangan yang benar 3

(sumber : www.sehatuntuksemua.com)

4. Gosokkan sampai ke ujung jari.



Gambar 2. 4 Cara cuci tangan yang benar 4

(sumber : www.sehatuntuksemua.com)

5. Telapak tangan tangan menggosok punggung tangan kiri (atau sebaliknya) dengan jari-jari saling mengunci (berselang-seling) antara tangan kanan dan kiri. Gosok sela-sela jari tersebut.



Gambar 2. 5 Cara cuci tangan yang benar 5

(sumber : www.sehatuntuksemua.com)

6. Bersihkan sabun dari kedua tangan dengan air mengalir.



Gambar 2. 6 Cara cuci tangan yang benar 6

(sumber : www.sehatuntuksemua.com)

7. Keringkan dengan kain bersih atau kibas-kibaskan di udara.



Gambar 2. 7 Cara cuci tangan yang benar 7

(sumber : www.sehatuntuksemua.com)

2. 1. 2. Kesalahan Yang Harus Dihindari Saat Mencuci Tangan

a. Jangan biasakan menggunakan satu tempat cuci tangan seperti kobokan secara bersamaan.

b. Jangan sekali-kali menggunakan handuk/lap pengering bekas pakai orang lain. Lebih baik gunakan tisu penyeka sekali pakai.

c. Jangan sekali-kali mencuci tangan menggunakan spons, apalagi yang bekas pakai. Spons adalah sarang kuman. Karena kuman menetap di tempat yang lembap dan basah.

2. 1. 3. Sabun Untuk Mencuci Tangan

Mencuci tangan saja adalah salah satu tindakan pencegahan yang menjadi perilaku sehat dan baru dikenal pada akhir abad ke 19. Perilaku sehat dan pelayanan jasa sanitasi menjadi penyebab penurunan tajam angka kematian dari penyakit menular yang terdapat pada negara-negara maju pada akhir abad 19 ini. Hal ini dilakukan bersamaan dengan isolasi dan pemberlakuan teknik membuang kotoran yang aman dan penyediaan air bersih dalam jumlah yang mencukupi (www.wikipedia.org).

Mencuci tangan dengan air saja lebih umum dilakukan, namun hal ini terbukti tidak efektif dalam menjaga kesehatan dibandingkan dengan mencuci tangan dengan sabun. Menggunakan sabun dalam mencuci tangan sebenarnya menyebabkan orang harus mengalokasikan waktunya lebih banyak saat mencuci tangan, namun penggunaan sabun menjadi efektif karena lemak dan kotoran yang menempel akan terlepas saat tangan

digosok dan bergesek dalam upaya melepasnya. Didalam lemak dan kotoran yang menempel inilah kuman penyakit hidup. Efek lainnya adalah, tangan menjadi harum setelah dicuci dengan menggunakan sabun dan dalam beberapa kasus, tangan yang menjadi wangilah yang membuat mencuci tangan dengan sabun menjadi menarik untuk dilakukan.

2. 1. 4. Jenis Sabun Untuk Mencuci Tangan

Segala jenis sabun dapat digunakan untuk mencuci tangan baik itu sabun (mandi) biasa, sabun antiseptik, ataupun sabun cair. Namun sabun anti bakteri seringkali dipromosikan lebih banyak pada publik. Hingga kini tidak ada penelitian yang dapat membuktikan bahwa sabun anti bakteri tertentu dapat membuat seseorang rentan pada organisme umum yang berada di alam. Perbedaan antara sabun anti bakteri dan sabun biasa adalah, sabun ini mengandung zat anti bakteri umum seperti *triklosan* yang memiliki daftar panjang akan resistensinya terhadap organisme tertentu.



Gambar 2. 8 Sabun

(sumber : www.sehatuntuksemua.com)

2. 2. Dampak Cuci Tangan Dengan Sabun Terhadap Anak – Anak

Membentuk lebih mudah daripada mengubah. Oleh karena itu anak-anak sejak kecil harus dibentuk untuk membiasakan diri hidup sehat. Cara yang sederhana adalah anak-anak harus membiasakan diri untuk mecuci tangan dengan sabun. Membiasakan anak-anak untuk selalu mencuci setiap kali selesai atau akan mengawali melakukan kegiatan - kegiatan tertentu adalah awal yang sangat baik bagi mereka berperilaku hidup sehat dan bisa mencegah penyakit. Kebiasaan ini akan terus terbawa selamanya. Dan, cuci tangan sebaiknya menggunakan sabun dan pada air yang mengalir, agar kegiatan mencuci tangan bisa memberikan hasil yang maksimal.

2. 2. 1. Cuci Tangan Dengan Sabun Dapat Mencegah Penyakit

Cuci tangan yang baik dan benar bisa mencegah berbagai penyakit pada anak. Cuci tangan pakai sabun bisa melepaskan kuman penyebab infeksi dengan murah dan mudah, sehingga dianggap sebagai salah satu cara efektif mencegah terjadinya penyakit.

Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu cara paling efektif untuk mencegah penyakit diare dan ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Atas), yang keduanya menjadi penyebab utama kematian anak-anak. Setiap tahun, sebanyak 3,5 juta anak-anak diseluruh dunia meninggal karena penyakit diare dan ISPA. Mencuci tangan dengan sabun juga dapat mencegah infeksi kulit, mata, dan cacing yang tinggal di dalam usus (www.wikipedia.org).

2. 2. 2. Jenis Penyakit yang Dapat Dicegah

Jenis – jenis penyakit yang dapat di cegah dengan mencuci tangan dengan sabun :

a. Diare

Penyakit diare menjadi penyebab kematian kedua yang paling umum untuk anak-anak balita. Sebuah ulasan yang membahas sekitar 30 penelitian terkait menemukan bahwa cuci tangan dengan sabut dapat memangkas angka penderita diare hingga separuh. Penyakit diare seringkali diasosiasikan dengan keadaan air, namun secara akurat sebenarnya harus diperhatikan juga penanganan kotoran manusia seperti tinja dan air kencing, karena kuman-kuman penyakit penyebab diare berasal dari kotoran-kotoran ini. Kuman-kuman penyakit ini membuat manusia sakit ketika mereka masuk mulut melalui tangan yang telah menyentuh tinja, air minum yang terkontaminasi, makanan mentah, dan peralatan makan yang tidak dicuci terlebih dahulu atau terkontaminasi akan tempat makannya yang kotor. Tingkat kefektifan mencuci tangan dengan sabun dalam penurunan angka penderita diare dalam persen menurut tipe inovasi pencegahan adalah mencuci tangan dengan sabun (44%), penggunaan air olahan (39%), sanitasi (32%), pendidikan kesehatan (28%), penyediaan air (25%), sumber air yang diolah (11%).

b. Infeksi saluran pernafasan

Infeksi saluran pernapasan adalah penyebab kematian utama untuk anak-anak balita. Mencuci tangan dengan sabun mengurangi angka infeksi saluran pernapasan ini dengan melepaskan *patogen* yang menjadi penyebab tidak hanya diare namun juga gejala penyakit pernapasan lainnya. Bukti-bukti telah ditemukan bahwa praktik-praktik menjaga kesehatan dan kebersihan seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah makan/ buang air besar/kecil dapat mengurangi tingkat infeksi hingga 25 %.

c. Infeksi cacing, infeksi mata, dan penyakit kulit

Penelitian juga telah membuktikan bahwa selain diare dan infeksi saluran pernapasan penggunaan sabun dalam mencuci tangan mengurangi kejadian penyakit kulit, infeksi mata dan cacingan.

2. 3. Pembahasan Dan Penyelesaian Masalah

2. 3. 1. Pembahasan

Pada pembahasan ini peneliti mengambil sampel dari beberapa sekolah dasar di kota Bandung dengan mengajukan kuesioner kepada anak – anak di sekolah dasar. Peneliti mengobservasi siswa laki – laki dan perempuan dari sekolah dasar yang berbeda (SD Negeri Coblong 45 Bandung, SD Negeri Coblong 50 Bandung, SD Darul Hikam Bandung).

Berikut pertanyaan yang diajukan kepada siswa – siswa sekolah dasar :

Keterangan : Y (ya), K (kadang –kadang), T (tidak)

Pernyataan	Kategori		
	Y	K	T
1. Pernahkah kamu mencuci tangan?			
2. Apakah kamu membiasakan diri untuk mencuci tangan setiap hari?			
3. Apakah pada saat kamu mencuci tangan disertai dengan penggunaan sabun?			
4. Sehabis makan apakah kamu mencuci tangan dengan sabun?			
5. Sehabis dari jamban apakah kamu mencuci tangan dengan sabun?			
6. Sehabis bermain apakah kamu mencuci tangan dengan sabun?			
7. Apakah kamu tahu kalau mencuci tangan dengan sabun dapat mencegah berbagai macam penyakit ?			

Tabel 2. 1 Kuesioner untuk siswa sekolah dasar

Berikut adalah data responden dari 50 siswa yang menjawab kuesioner :

- 100% siswa menyatakan pernah mencuci tangan.
- 70% siswa menyatakan membiasakan diri mencuci tangan , 30 % lagi tidak membiasakan diri mencuci tangan.
- 30% siswa menyatakan menggunakan sabun saat mencuci tangan, 70% lagi menyatakan tidak selalu menggunakan sabun saat mencuci tangan.

- 40% siswa menyatakan selalu mencuci tangan dengan sabun sehabis makan, 50% siswa tidak selalu mencuci tangan dengan sabun sehabis makan, 10% siswa hanya mencuci tangan dengan air setelah makan.
- 50% siswa menyatakan selalu mencuci tangan dengan sabun sehabis dari jamban, 45% siswa tidak selalu mencuci tangan dengan sabun , dan 5% siswa menyatakan tidak mencuci tangan dengan sabun sehabis dari jamban.
- 20% siswa mencuci tangan nya dengan sabun setelah bermain, 65% tidak selalu mencuci tangan dengan sabun sehabis bermain, 15% tidak mencuci tangan dengan sabun sehabis bermain.
- 30% siswa mengettahui bahwa cuci tangan dengan sabun bisa mencegah berbagai penyakit, 70 % siswa lain nya tidak mengetahui sama sekali.

2. 3. 2. Analisa Permasalahan

Dengan melihat pembahasan di atas, penelitian yang dilakukan menyebutkan, praktek mencuci tangan umum dilakukan oleh anak - anak, tetapi untuk cuci tangan dengan menggunakan sabun persentasenya lebih kecil. Fakta selanjutnya, praktek mencuci tangan dengan sabun justru kurang di waktu-waktu penting, seperti sehabis buang air, sehabis berjabat tangan dengan banyak orang, sehabis bermain dan sebelum makan dan kurangnya pengetahuan anak – anak tentang penyakit yg dapat dicegah jika mereka membiasakan diri mencuci tangan dengan sabun setiap hari.

2. 3. 3. Penyelesaian Permasalahan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, penyelesaian masalah yang akan dilakukan adalah kampanye sosial.

2. 3. 3. 1. Kampanye

Kampanye pada prinsipnya merupakan suatu proses kegiatan komunikasi individu atau kelompok yang dilakukan secara terlembaga dan bertujuan untuk menciptakan suatu efek atau dampak tertentu. Rogers dan Storey (1987) mendefinisikan kampanye sebagai "serangkaian tindakan komunikasi yang terencana dengan tujuan untuk menciptakan efek tertentu pada sejumlah besar khalayak yang dilakukan secara berkelanjutan pada kurun waktu tertentu" (Venus, 2004:7). Kampanye juga terbuka untuk di diskusikan, bahkan gagasan-gagasan pokok yang melatar belakangi diselengarakannya kampanye juga terbuka untuk dikritisi. Keterbukaan seperti ini dimungkinkan karena gagasan dan tujuan kampanye pada dasarnya mengandung kebaikan untuk publik. Segala tindakan dalam kegiatan kampanye dilandasi oleh prinsip persuasi, yaitu mengajak dan mendorong publik untuk menerima atau melakukan sesuatu yang dianjurkan atas dasar kesukarelaan.

Kampanye ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada anak – anak tentang pentingnya cuci tangan dengan menggunakan sabun. Bentuk kegiatan kampanye ini nantinya diarahkan kepada sesuatu yang bisa membuka wawasan

pengetahuan anak – anak tentang pentingnya cuci tangan dengan sabun, cara – cara cuci tangan yang benar, dan mengajak anak – anak untuk membiasakan diri hidup sehat.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut maka disusunlah penyesuaian media komunikasi yang tepat melalui analisa 5W + 1H, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

a. What

Memberitahu anak – anak bahwa cuci tangan dengan sabun sangat penting untuk mencegah berbagai macam penyakit.

b. Why

Kurangnya kesadaran anak – anak bahwa cuci tangan dengan sabun adalah cara yang mudah dan efektif untuk mencegah penyakit dan salah satu cara untuk hidup sehat.

c. Who

Anak – anak sekolah dasar di kota Bandung.

d. When

Kampanye akan dilakukan pada jam belajar anak – anak sekolah dasar di kota Bandung.

e. Where

Kampanye dilaksanakan di sekolah – sekolah dasar di kota Bandung.

f. How

Kampanye cuci tangan dengan sabun memberikan informasi tentang penting nya cuci tangan, cara – cara yg benar untuk mencuci tangan,

dan mengajak anak – anak untuk membiasakan diri hidup sehat dengan cuci tangan.

2. 3. 3. 2. Target Sasaran Kampanye

Target audiens dalam kampanye cuci tangan dengan sabun ini adalah anak - anak. Berikut adalah penjabaran dari target audiens yang dipilih penulis :

a. Demografis

Target utama yaitu anak – anak usia 6 tahun - 10 tahun di kota Bandung, laki – laki dan perempuan, anak – anak dengan status pendidikan Sekolah Dasar dengan status ekonomi menengah ke bawah.

b. Psikografis

Anak – anak yang aktif bermain terkadang lupa, malas untuk membiasakan cuci tangan dengan sabun.

c. Geografis

Anak - anak dalam ruang lingkup di wilayah kota Bandung, terutama dalam kawasan sekolah, dan tempat anak – anak bermain.